

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Kota yang berada di Jawa Tengah yang memiliki batasan bagian utara berupa Laut Jawa, bagian selatan berupa Kabupaten Semarang, bagian barat berupa Kendal (Wikipedia, 2021), kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah selalu berkembang dalam teknologi, jumlah penduduk, termasuk ke jumlah kebutuhan. Kota dengan kepadatan penduduk 4.463 penduduk / km² ini ditumbuhi dengan berbagai macam bentuk penduduk, dari pebisnis, pedagang, penjual jasa, dll. Kota yang berkembang pesat ini kemudian berkembang menjadi Kawasan metropolitan yang maju, sehingga memerlukan berbagai macam ketersediaan peluang untuk bekerja maupun tempat yang memadahi usaha tersebut. Namun dengan total penduduk hingga 1.668.578 (Capil, 2021), timbul keterbatasan tempat di pusat perkotaan Semarang, sehingga diperlukan tempat alternatif lain.

Pantai Marina yang termasuk wilayah pesisir / pantai yang terletak di sebelah Utara dan kerap perbatasannya disebut dengan Pantura (Pantai Utara) memiliki kekayaan alam yang melimpah namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Rencana Tata Ruang Wilayah 2010-2030 yang menyebutkan bahwa Pantai Marina merupakan Bagian Wilayah III (BWK III) yang berarti merupakan dalam naungan Kecamatan Semarang Barat. Yang dimaksud dengan Bagian Wilayah III adalah wilayah yang berfungsi sebagai pusat berbagai jenis fungsi bangunan publik, seperti perguidangan, rekreasi, permukiman, perkantoran, transportasi, perdagangan dan jasa, dan industri. Keragaman fungsi tersebut mampu mewedahi masyarakat untuk mengembangkan usaha maupun sebagai tempat penyaluran pekerjaan dan berkumpul (Setiadi, 2021).

Perkenalan Pantai Marina tersebut membawa kepada kasus eksisting Kota Satelit, yang menunjukkan bahwa sebagai wilayah yang terletak di pinggir atau berdekatan dengan kota besar, yang secara ekonomi, social, administrasi, dan politis tetap bergantung pada kota besar itu sesuai dengan Kamus Tata Ruang yang diumumkan dan diterbitkan oleh Departemen Pekerjaan Umum (1997). Karena tidak berupa sebuah Kota, Kawasan Pantai Marina dapat disebut sebagai wilayah satelit karena Sebagian besar masyarakat sekitar memanfaatkan potensial wilayah dan tanah yang ada, namun tetap bergantung kepada Kota Pusat. Sebagai wilayah satelit yang memiliki lahan dan wilayah yang terbuka dan berbatasan langsung dengan laut, Kawasan Pantai Marina memiliki banyak potensial investasi dalam segala bentuk. Baik itu dalam pembangunan, pertanian, industry, dll. Sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat masing-masing.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah tingkat pencapaian yang harus dicapai oleh penulis setelah mengerjakan Laporan ini. Tujuan tersebut harus bermanfaat dan dapat mendukung proses perencanaan Marina Hotel and Convention Center agar menjadi Hotel Bintang 5 keatas dan memiliki standar mutu Convention Center internasional.

1.2.2 Sasaran

Dapat tersusun dasar perencanaan dan perancangan Marina Hotel and Convention Center sesuai dengan panduan dan alur pikir yang telah ditentukan dalam persyaratan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir, serta dapat membantu dalam penyusunan persyaratan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektu dan desain final yang akan digarap.

1.3 Manfaat

Hasil dari LP3A ini yang membahas tentang perencanaan dan perancangan Marina Hotel and Convention Center Kota Semarang diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak. Adapun kegunaannya sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Teoritis

- a. LP3A ini dapat menambahkan maupun memberikan informasi baru yang dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan Laporan Serupa selanjutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Diponegoro
LP3A ini diharapkan dapat dan memenuhi syarat sebagai referensi dalam perancangan bangunan tipe Hotel, Convention, and Culinary Center terutama di Universitas Diponegoro.
- b. Bagi Mahasiswa
 1. Landasan Program ini sebagai acuan serta syarat Perencanaan dan Perancangan Hotel and Convention Center dalam Tugas Akhir berjudul Marina Hotel and Convention Center Kota Semarang.
- c. Bagi Masyarakat Umum
Dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang terbaru dan lebih lengkap tentang kegiatan perencanaan yang sedang dilaksanakan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup perencanaan dan perancangan Marina Hotel and Convention Center adalah bangunan yang fokus pada sector bisnis dan penginapan, serta memperhatikan standar-standar yang berlaku baik dalam penentuan tipologi bangunan, kebutuhan, dan kenyamanan pengguna. Fokus yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan ini adalah Ilmu Arsitektur yang membahas mengenai hotel dan convention Center. Beberapa subjek yang tidak termasuk ilmu arsitektur hanya akan dikupas seperlunya dan itupun harus tetap menuduk permasalahan utama. Lokus yang diterapkan adalah Kota Semarang sebagai observasi kebutuhan non partisipan, dan Pantai Marina sebagai tinjauan lapangan dan observasi partisipan.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah deskriptif dengan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Tahap pengumpulan datanya sebagai berikut :

- Studi Literatur, yang dilakukan dengan mengupas dan mencari informasi ilmu arsitektur dari literatur yang sudah ada sebelumnya seperti buku, koran, katalog, berita, dll. mengenai perancangan Hotel, Convention, and Culinary Center.
- Studi Lapangan, utamanya dilakukan untuk mendapatkan data lokasi melalui proses observasi.
- Dokumentatif, dilakukan secara pendokumentasian data yang menjadi bahan penyusunan perencanaan dan perancangan. Bentuk dokumentasi dapat berupa gambar visual maupun table.
- Studi Banding, dengan pencarian referensi bangunan mirip yang sudah ada sebelumnya, lalu dianalisa sesuai dengan kriteria maupun tipe yang dapat membantu dalam perencanaan Hotel, Convention, and Culinary Center.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam LP3A Marina Hotel and Convention Center disusun sesuai dengan alur pikir berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi dan menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, linkup, metode, dan sistematika pemabahsan serta alur pikir yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi dan menjelaskan mengenai kajian teori, pengertian hotel dan convention Center, pelaku yang melakukan kegiatan di bangunan tersebut, jenis kegiatan dan aktivitas yang ada, standar ruang yang sudah ditentukan, penggunaan modul dan utilitas, studi banding dengan bangunan yang sudah ada, serta penekanan desain Hotel, Convention, and Culinary Center.

BAB III DATA

Memberikan data dan tinjauan tentang lokasi perencanaan, yaitu Pantai Marina tentang kompatibilitasnya dengan judul proyek yang akan diajukan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Memberikan gambaran umum mengenai bangunan yang akan dibuat dalam bentuk standarisasi serta referensi yang sebelumnya sudah diuraikan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan kesimpulan dari bab sebelumnya, dipadu dengan informasi akhir mengenai subjek-subjek yang dimasukkan kedalam perancangan akhir.

1.7 Alur Pikir

AKTUALITA

- Visi Marina Hotel, Convention, and Culinary Center adalah menjadi Hotel Bintang 5 keatas serta memberikan fasilitas Convention Center kelas Internasional melalui keindahan alam berupa Pantai maupun keindahan buatan berupa Bangunan dan desain yang akan dibuat.
- Pengembangan usaha dalam sector penginapan dan bisnis dapat memwadahi berbagai kegiatan masyarakat sekitar Pantai Marina. Dapat disimpulkan bahwa Kota Semarang memberikan peluang baik pembangunan komersial hotel maupun Hotel dalam Kawasan Marina tersebut.

URGENSI

- Dibutuhkan Hotel, Convention, and Culinary Center di Kawasan Marina untuk memenuhi kebutuhan sector bisnis dan pemanfaatan alam Pantai.

ORIGINALITAS

- Merencanakan Hotel, Convention, and Culinary Center sesuai dengan standar-standar bangunan yang berlaku.

Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah tingkat pencapaian yang harus dicapai oleh penulis setelah mengerjakan Laporan ini. Tujuan tersebut harus bermanfaat dan dapat mendukung proses perencanaan Marina Hotel and Convention Center agar menjadi Hotel Bintang 5 keatas dan memiliki standar mutu Convention Center internasional.

Sasaran

Dapat tersusun dasar perencanaan dan perancangan Marina Hotel and Convention Center sesuai dengan panduan dan alur pikir yang telah ditentukan dalam persyaratan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir, serta dapat membantu dalam penyusunan persyaratan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektu dan desain final yang akan digarap.

Studi Pustaka

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

Studi Lapangan

- Tinjauan Marina Hotel and Convention Center
- Tinjauan Pantai Marina

Studi Banding

- Alila Bangsar Neri & Hu
- Aston Hotel & Convention Denpasar